

## **BAB 8**

### **PERKEMBANGAN PENELITIAN TERKINI**

Apa yang dapat diamati didalam perkembangan terkini dalam penelitian kependidikan adalah pemasukan gagasan dan metode dari bagian-bagian diluar pendidikan, lebih jauh lagi gagasan bahwa penyelidikan antar bidang keilmuan adalah suatu trend yang sedang berkembang dan cara menuju pada sisi penelitian. Peranan dari teknologi informasi telah memungkinkan para peneliti untk menembus batasan-batasan bidang keilmuan dan bergerak maju dengan cepat dan sukses.

#### **INTERNET**

Penyimpanan dan perencanaan data pada internet memainkan peranan penting tidak hanya agar para peneliti tetap mengikuti perkembangan dunia, tetapi juga memberikan akses kepada data yang mana dapat menginformasikan pencarian literatur untuk membangun validitas konstruk dan validitas isi didalam penelitian mereka. Contohnya jika peneliti ingin menambah akses global yang cepat untuk literatur dan perkembangan terkini didalam penelitian asosiasinya dapat dari dalam negeri maupun dari luar negeri misalkan dari negara Australia, Asia Timur, Inggris, dan Amerika dalam hitungan detik melalui situs-situ seperti:

<http://www.upi.edu>

(website Universitas Pendidikan Indonesia)

<http://www.itb.ac.id>

(website Institut Teknologi Bandung)

<http://www.ui.net>

(website Universitas Indonesia)

<http://www.aera.net>

(the website of American Education Research);

<http://www.laic.k12.ca.us/catalog/providers/185.html>.

(also the website of the American Education Research Association)

<http://www.acer.edu.au/index2.html>

(the website of the Australian Council for Educational Research)

<http://www.bera.ac.uk>

(the website of the British Educational Research Association)

<http://www.sere.ac.uk>

(the website of the Scottish Council for Research in Education)

<http://www.eera.ac.uk>

(the website of the European Educational research Association)

<http://www.cem.dur.ac.uk>

(the website of the Curriculum Evaluation and Management Centre probably the largest monitoring centre of its kind in the world)

<http://www.nfer.ac.uk>

(the website of the National Foundation for Educational Research in the UK)

<http://www.fed.cuhk.edu.hk/~hkera>

(the website of the Hong Kong Educational Research Association)

<http://www2.hawaii.edu.hera>

(the website of the Scottish Council for Research in Education)

<http://www.wera-web.org/index.html>

(the website of the Washington Educational Research Association)

<http://www.ttu.eedu/~edupsy/regis.html>

(the website of the Chinese American Educational Research Association),

<http://www.msstate.edu/org/msera.html>

(the website of the mid-South Educational Research Association, a very large regional association in the USA)

<http://www.esrc.ac.uk>

(the website of the Economic and Social Research Council in the UK)

<http://www.asanet.org>

(the website of the American Sociological Association)

<http://www.leeds.ac.uk/bei>

(to gain access to the British Education Index)

<http://www.routledge.com:9996/routledge/journal/er.html>

(the website of an international publisher that provides information on all its research articles);

<http://www.carfax.co.uk>

(a service provided by a UK publisher to gain access to the Scholarly Articles Research Alerting network in the UK);

<http://ericir.syr.edu/Eric/>

(a service to access the international Eric educational research index)

<http://ericir.syr.edu/Eric/index.html>

(the index to the Eric database)

<http://ericir.syr.edu/>

(a further website for searching Eric)

<http://www.tandf.co.uk/era>

(the website for educational research abstracts;

<http://www.leeds.ac.uk/educol/index.html>

(the website for Education- line, a service for electronic texts in education);

<http://bubl.ac.uk>

(a national information service in the UK, provided for the higher education community);

<http://www.sosig.ac.uk>

(the social Science Information Gateway, providing access to worldwide resource and information);

<http://www.carfax.co.uk/ber-ad.htm>

(the website of the British Educational Research Journal);

<http://wos.mimas.ac.uk>

(the website of the web of Science, that, amongst other functions, provides access to the Social Science Citation Index, the Science Citation Index and Arts and Humanities Citation Index);

<http://pinkerton.bham.ac.uk/era/main.htm>

(the website of Educational Research Abstract Online);

<http://www.socresonline.org.uk>

(the website of the Sociological Research Online).

Teori-teori terkini tentang penelitian telah diperluas pada teori kompleksitas yang semakin luas melintasi bidang ilmu yang lain dan didalam menganalisis juga bisa lebih luas dan tajam. Sebuah sistem yang kompleks terdiri dari elemen-elemen yang tidak terlihat yang mana, mungkin dibuat dari sistem-sistem yang kompleks. Hal ini berinteraksi dan menimbulkan pola perilaku didalam sistem sebagai suatu keseluruhan. Standar dan prosedur tidaklah benar-benar ditetapkan sebelumnya, tetapi alam semesta bersifat kreatif, muncul (melalui pengulangan, pembelajaran dan pengulangan), evolusi dan perubahan, transformasi dan turbulen.

Melalui umpan balik, pengulangan gangguan, otokatalis, keterhubungan dan organisasi diri, tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dan besar dibedakan, bentuk-bentuk baru muncul dari tingkatan kompleksitas yang lebih rendah dan keberadaan bentuk-bentuk. Dari arahan yang muncul, dan perilaku-perilaku serta sistem yang kompleks tidak perlu memiliki akar yang kompleks (Widrop, 1992:270). Yang penting, dari aturan-aturan sederhana ini, sistem dan perilaku dapat dibuat model didalam simulasi komputer.

## **LOGIKA YANG BELUM JELAS**

Simulasi komputer dapat diperluas untuk mengembangkan bidang “logika yang tidak jelas”. Di sini peneliti memastikan perluasan untuk suatu ukuran tertentu sesuai dengan suatu semantik yang ideal, (Fourali,1997). Logika yang tidak jelas mengetahui bahwa sifat-sifat (mis: cepat, lambat, tinggi, rendah, moderat, sesuai, matang, berkembang, dan berkemampuan) memiliki nilai yang beragam. Logika yang tidak jelas memungkinkan kita untuk mendapatkan suatu pengukuran yang lebih cepat dari perbedaan kategori semantik “dengan” dan “antara”, mengetahui bahwa ketidak tepatan merupakan sebuah karakteristik dari banyak fenomena. Di dalam bidang pendidikan Fourali (1997) telah menunjukkan bagaimana logika yang tidak jelas sangat berguna di dalam penilaian. Bagi pembaca yang ingin meneliti logika yang tidak jelas di dalam pendidikan akan menemukan sejumlah besar bahan dari internet. Situsnyanya yaitu: <http://www.ang-physik.uni-kl.de/~hoefi/fuzzy.www.english.html>

## ANALISIS KEBUTUHAN

Gagasan terhadap analisis kebutuhan (juga disebut penilaian kebutuhan) telah ada dalam dunia pendidikan selama lebih dari satu abad, beranjak dari kesejahteraan sosial (mis: perumahan, pekerjaan, tindakan pencegahan kejahatan dan program pengurangan kemiskinan), program-program kesehatan dan penelitian kebijakan sosial. Asal usulnya didalam pendidikan berakar dari penelitian evaluasi (Suarez, 1994). Analisis kebutuhan dapat digunakan contohnya, untuk:

- Mengidentifikasi kebutuhan intruksional siswa
- Mengidentifikasi kebutuhan pelengkapan program (dan kesenjangan di dalam pelngkapan yang ada)
- Mengetahui dengan pasti (kekurangan-kekurangan dalam prestasi siswa atau pelengkapan siswa)
- Memberikan informasi pada kebutuhan pelatihan
- Menentukan dimana defisit berda shingga dapat diarahkan
- Mengidentifikasi wilayah-wilayah untuk pengeluaran dan perkembangan kependidikan

Penilaian kebutuhan memiliki permasalahan dengan model-model kualitas sebab-akibat yang digunakan dalam industri (Morrison, 1998), dimana tujuannya adalah untuk menemukan “kasus yang sebenarnya” dari permasalahan, misalnya, sumber-sumber yang diduga, sehingga kasus-kasus dari permasalahan, kerugian dapat kelemahan dapat dipehatikan didalam tahapan perencanaan.

Banyak yang bergantung pada definisi “kebutuhan” yang diadopsi. Contohnya, suatu kebutuhan dapat didefinisikan dalam beberapa cara (Scriven dan Roth, 1978; Lund dan McGechan, 1981; stuffle beam etal, 1985; Rossi dan Freeman , 1993; Sarez, 1994):

- Suatu ketidak sesuaian atau kegagalan dalam meraih prestasi (suatu perbedaan antara apa yang menjadi persoalan dan apa yang seharusnya menjadi persoalan)
- Keinginan dan hal yang lebih disukai (misalnya untuk perencanaan masa depan), merefleksikan nilai

- Mengantisipasi persyaratan untuk masa depan
- Mengantisipasi permasalahan untuk masa depan
- Suatu efisit (jika tidak diulang maka akan membahayakan)

Ada beberapa komponen dari suatu analisis kebutuhan. Di dalam hubungannya dengan oprasionalisasi istilahnya tersebut, maka perlu unuk memperhatikan permasalahan-permaslhlan utamanya:

- Definisi dari kebutuhan yang digunakan, misalnya operasioanalisis dari permasalahan atau kebutuhan
- Wuud dari permasalahan atau kebutuhan yang sebenarnya
- Ukuran dari kebutuhan permasalahan
- Jenis dari kebutuhan atau permasalahan
- Ruang lingkup, kompleksitas dan rentangan dari permasalahan atau kebutuhan
- Elemen-elemen dari kebutuhan atau permasalahan
- Prioritas dari aspek-aspek kebutuhan
- Kerasnya atau insitas dari kebutuhan atau permasalahan
- Penyebab dari kebutuhan
- Meramalkan kebutuhan
- Konsekuensinya jika kebutuhan tidak diperhatikan
- Konsekuensi dari diperhatikannya kebutuhan

Didalam dalam persoalan populas perlu memperhatikan beberapa faktor:

- Target populasi unuk suatu interfensi
- Jumlah orang-orang yang berpengaruh (mis: proporsi dari total populasi)
- Lokasi dari kebutuhan atau persoalan
- Klasifikasi tentang siapa yang memiliki permasalahan
- Insiden dari permasalahan atau kebutuhan
- Seberapa meluasnya kebutuhan

Didalam hal intervensi yang dikemukakan ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan:

- Identifikasi terhadap kondisi, permasalahan dan kebutuhan yang sebenarnya bahwa intervensi dibuat untuk diperhatikan

- Kesesuaian dari program yang dimaksud untuk mengarah pada kebutuhan
- Tujuan dari intervensi yang dikemukakan
- Batasan-batasan dari target populasi untuk suatu intervensi (yakni kriteria yang digunakan untuk menjelaskan populasi)
- Perkiraan ukuran saat ini dan yang akan datang dari target populasi
- Kemungkinan terjadinya intervensi yang dikemukakan
- Tanggung jawab bagi intervensi

Maksudnya disini adalah untuk memastikan bahwa intervensi dipandu padankan permasalahan atau kebutuhan yang dirasakan, dan benar bahwa intervensi dievaluasi. Data yang diperlukan untuk analisis kebutuhan dapat berasal dari beberapa sumber, misalnya:

1. data kuantitatif: survei yang berstruktur; “survei “orang utama” (informan), wawancara yang berstruktur (Rossi dan Freeman, 1993); data dari sumber-sumber dan dokumen-dokumen publik yang resmi (misalnya pengembalian sensus, data tes dan ujian, dan survei lainnya); analisis simulasi dan prediksi; data tes, penilaian dan ujian; kecepatan aplikasi, ingatan, pengambilan dan kesuksesan.
2. data kualitatif dari: wawancara semi-berstruktur dengan individu dan kelompok; fokus kelompok; studi kasus; kejadian dan peristiwa kritis; pertemuan publik; teknik kelompok nominal dan teknik Delpi (Morrison, 1993); diagram sebab akibat Ishikawa (Morrison, 1998).
3. Data untuk kebutuhan rekaya dan pengembangan melalui berbagai aktivitas dan disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Secara jelasnya, keberhasilan analisis kebutuhan dapat bergantung pada ketelitian dan kesesuaian sampling dan penargetan bagian-bagian yang difokuskan. Rossi dan Freeman (1993:48) menyarankan bahwa data kualitatif berguna untuk menentukan wujud dari kebutuhan, sedangkan data kuantitatif diperlukan untuk menentukan penambahan kebutuhan.

Suatu analisis kebutuhan mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan dan melanjutkannya untuk mengidentifikasi tujuan, isi, implementasi, target populasi dan hasil dari suatu intervensi. Dalam hal ini analisis kebutuhan berhubungan dengan perencanaan penelitian tindakan. Suarez

(1994) menyarankan bahwa analisis kebutuhan untuk tujuan perencanaan dan perkembangan yang akan datang akan cenderung untuk memfokuskan pada maksud dan tujuan sedangkan analisis kebutuhan yang dilakukan mengidentifikasi ketidaksesuaian yang akan cenderung untuk memfokuskan pada isi, implementasi dan hasil.

Ada empat langkah didalam merencanakan suatu analisis kebutuhan:

Langkah 1. menentukan tujuan dari analisis kebutuhan dan definisi dari kebutuhan yang digunakan

Langkah 2. mengidentifikasi fokus dari analisis kebutuhan

Langkah 3. menentukan metodologi, sampling, instrumentasi, pengumpulan data dan analisis

Langkah 4. menentukan pelaporan dan penyebaran hasil

### **PENDIDIKAN BERBASIS FAKTA**

Ini merupakan suatu istilah yang telah diciptakan untuk mencakup pertumbuhan didalam kepentingan dalam jenis data dan penelitian tertentu didalam pendidikan. Perlunya praktek dan pembuatan keputusan yang diinformasikan oleh kesediannya fakta-fakta terbaik tidak dapat dihindari. Didalam pendidikan berbasis fakta-fakta, fakta-fakta yang dipertanyakan adalah dari suatu jenis atau wujud tertentu, yang diperoleh dari uji coba eksperimental yang terkontrol dengan baik yang mengindikasikan pengaruh dan ukuran pengaruh dari suatu intervensi.

Sedangkan wujud dari pendidikan berbasis fakta-fakta mungkin dipertentangkan oleh para peneliti yang simpatinya (untuk alasan apapun) berada diluar uji coba terkontrol secara random, pesan dari Fitz Gibbon tidak akan jauh : komunitas pendidikan memerlukan fakta-fakta yang mana untuk mendasari penilaian dan tindakannya. Perkembangan dari perluasan sistem indikator membuktikan kepada peningnya hal ini, menjadikannya melalui data penilaian dan pengujian: inspeksi penemuan, perbandingan prestasi nasional dan internasional, atau target.